

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Wilayah sebagai bagian dari kesatuan ruang geografis beserta unsur terkaitnya mempunyai aktivitas beragam. Seperti kota dan aktivitas yang ada di dalamnya, wilayah mempunyai potensi dan permasalahan yang mempengaruhi pola aktivitas penduduknya. Pengembangan suatu wilayah merupakan upaya memanfaatkan potensi lokal yang ada supaya kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Pengembangan wilayah berkelanjutan merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan dan perencanaan wilayah yang memperhatikan kerangka ekonomi, lingkungan, sosial dan kelembagaan (Bertrand et al, 2005; Harris, 2000 dan Searlock et al, 2000). Aspek kelembagaan sebagai bagian penting yang menghasilkan kebijakan pembangunan wilayah berkelanjutan. salasatu upaya pengembangan wilayah berkelanjutan dapat dilakukan melalui pengembangan potensi pariwisata di suatu wilayah (Akil, 2002).

Kawasan Danau Singkarak termasuk dalam desinasi wisata yang memiliki potensi atau kekayaan alam, sosial budaya dan berbagai fauna untuk dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata yang berbasis edukasi yang berkelanjutan dalam menjaga ekosistem danau dan budaya daerah serta dapat menjadi salah satu icon utama wisata Kabupaten Solok. Kawasan berada di Kecamatan XXI Koto Tengah Kabupaten Singkarak. Selain itu, Danau Singkarak terdapat beberapa permasalahan yang mengurangi minat wisatawan saat ini ada beberapa hal yang mempengaruhi wisatawan salah satunya ialah tidak adanya wahana atau permainan yang dapat dinikmati wisatawan, tidak adanya kuliner dan *souvenir* yang mencirikan khas daerah tersebut maupun dari arsitekturnya serta kurang bangunan penunjang dalam memenuhi kebutuhan wisatawan lokal maupun wisatawan internasional.

#### a. Isu

Singkarak merupakan salah destinasi wisata yang cukup terkenal dari wisatawan lokal maupun internasional hal ini disebabkan adanya kegiatan Tourde Singkarak yang diadakan setiap yang diikuti sertakan oleh beberapa negara, sehingga langkah yang bagus memanfaatkan Tourde Singkaraak sebagai kegiatan promosi disinasi wisata yang akan dikembangkan adapun distinasi wisata yang akan dikembangkan ialah wisata yang memberikan edukasi atau pembelajaran bagi wisatawan lokal dan internasional serta masyarakat setempat sadar akan pentingnya menjaga lingkungan agar danau singkarak tetap terjaga ekosistem didanau.

Wisata Danau Singkarak merupakan destinasi wisata yang termasuk dalam strategi pengembangan daya tarik wisata dan pemberdayaan masyarakat disikitar 15 danau konferensi nasional danau indosia ( KNDI ) yang dideklarasikan di bali pada 13 agustus 2009. Terdapat beberapa Danau Di Indonesia salasatunya Danau Singkarak yang termasuk dalam konferensi ini yang di prioritaskan dalam pengelolaan dan pengembangan wisata sekitar danau, Adapun danau berkelanjutan, tindak lajut dari kesepakatan mentri dalam pengelolaan danau berkelanjutan, prinsip ekositem dan daya dukung lingkungan melalui :

1. Pengelolaan Ekosistem Danau, dengan melakukan upaya pengendalian pencemaran air, konservasi keanekaragaman hayati, pengaturan dan pengawasan kegiatan budidaya pada perairan, pengaturan dan penertiban tata guna lahan, pengaturan perijinan sertifikasi lahan bangunan, pengendalian tata ruang Daerah Tangkapan Air (DTA) dan pengendalian erosi.
2. Pemanfaatan Sumber Daya Air Danau untuk berbagai pemenuhan kebutuhan air hanya dapat diizinkan setelah melakukan kajian mendalam berdasarkan azasazas ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi serta antisipasi terhadap dampaklingkungan yang dapat ditimbulkan.
3. Pengembangan Sistem Monitoring, Evaluasi dan Informasi Danau, dilakukan oleh instansi terkait dan pemerintah daerah untuk disebarluaskan kepada masyarakat, termasuk di dalamnya informasi peringatan dini kerusakan ekosistem danau dan potensi risiko bencana.
4. enyiapan Langkah-Langkah Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Danau, berdasarkan penerapan kaidah ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengantisipasi ancaman perubahan iklim global terhadap keberlanjutan fungsi danau sebagai sumber air tawar, keanekaragaman hayati danau dan jasa lingkungan lainnya.
5. Pengembangan Kapasitas, Kelembagaan dan Koordinasi dalam rangka sinkronisasi dan sinergisitas berbagai program/ kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan ekosistem danau
6. Peningkatan Peran Masyarakat, melalui pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat sekitar danau untuk menjaga kelestariannya.
7. Pendanaan Berkelanjutan, dengan penyediaan dana yang bersumber dari APBN, APBD, investasi swasta dan bantuan luar negeri serta swadaya masyarakat untuk meningkatkan pemanfaatan danau secara berkelanjutan.

#### b. Fakta

Basis pengembangan pariwisata dalam Undang-Undang No. 32 tahun 2004 menjelaskan bahwa terletak pada keanekaragaman seni budaya, dan potensi sumberdaya alam (pesona alam).

Dalam rangka pengembangan pariwisata, tentunya harus dikelola melalui peningkatan nilai tambah dengan memperhatikan aspek tata pemerintahan yang baik, sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Darmaga Singkarak yang letaknya di persimpangan Jl. Tanah Lapang Singkarak dan Jl. DR. Hamka, Kecamatan X Koto Tengah Singkarak merupakan tempat wisata yang masih perlu dikembangkan karena kondisi saat ini terdapat potensi-potensi yang ada belum dimanfaatkan secara optimal serta tidak adanya fasilitas yang menunjang kebutuhan wisatawan seperti wahana rekreasi yang bernilai edukasi serta penataan sirkulasi dan bangunan yang tidak tertata dengan baik hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam kebutuhan wisatawan dalam berwisata.

Kawasan wisata merupakan salah satu penyokong dalam pertumbuhan ekonomi daerah, didalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota ( RTRW ) dalam indikasi program RTRW Kabupaten Solok, Kawasan Danau Singkarak sebagai destinasi kawasan wisata yang perlu dikembangkan tertera dalam RTRW tahun 2012-2031 dan menurut data dari KLH (2011) Danau Singkarak mengalami penurunan kadar oksigen didalam air akibat eutrofikasi dan penumpukan bahan pencemar yang ada di Danau Singkarak Terjadinya pencemaran ini mengakibatkan organisme akuatik yang ada di danau tersebut juga ikut terpengaruh, salah satu organisme tersebut adalah ikan bilih.

Danau Singkarak adalah *icon* Wisata Kabupaten Solok dan Tanah Datar, Kabupaten Batu Sangkar yang terkenal dalam negeri hingga dari manca negara, Indonesia, yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar. Salah satu potensi wisata yang paling menonjol adalah kegiatan Tourde Singkarak dan keberadaan biota endemik ikan bilih. Salah satu potensi dari Danau Singkarak adalah acara olahraga internasional yang menyimpan misi promosi pariwisata yang dikenal dengan konsep sport-tourism yaitu Tourde Singkarak. hanya bungkusnya saja yang berupa balap sepeda, namun misi yang lebih diutamakan adalah promosi demi membentuk brand image kepariwisataan Sumatera Barat. Oleh karena itu, Tour di Singkarak memang diproyeksikan untuk perencanaan jangka panjang bagi kepariwisataan Sumatera Barat yang diharapkan dapat dilihat dan dirasakan manfaat besarnya di masa depan. (Dinas Budaya dan Pariwisata Sumatra Barat,2016). Pengembangan destinasi wisata yang menawarkan potensi alam dari Danau Singkarak diharapkan dapat membantu upaya pemerintah dalam mengembangkan objek wisata daerah khususnya yang berada pada Kabupaten kabupaten solok, khususnya di kawasan darmaga Danau Singkarak sehingga Kabupaten Solok,

Kecamatan Koto Tengah memiliki sebuah objek wisata yang mampu menjadi destinasi wisata daerah yang dapat dikenal oleh wisatawan lokal maupun wisatawan internasional pada kegiatan olah raga yang berskala internasional seperti Tourde Singkarak yang menjadikan sebagai subyek promosi untuk wisatawan luar sehingga destinasi wisata dapat berkembang dan berfungsi secara optimal .

## 1.2 Rumusan masalah

### 1.2.1 Permasalahan non arsitektural

- Bagaimana menyajikan wisata yang bernilai edukasi sosial dan budaya ?
- Bagaimana cara meimplementasikan ekowisata yang menarik minat wisatawan lokal dan internasional?
- Bagaiman cara menciptakan wisata yang berkembang dan berkelanjutan ?

### 1.2.2 Permasalahan arsitektural

- Bagaimana menciptakan arsitektur yang menarik wisatawan dengan mempertahankan nilai sosial, budaya dan menjaga ekosistem Danau Singkarak kedalam Museum dan Aquarium ?
- Bagaimana cara menerapkan konsep desain ruang luar dan ruang dalam yang menarik ?
- Bagaimana memanfaatkan segala potensi yang ada dengan mengurangi kerusakan ekosistem Danau Singkarak ?

## 1.3 Tujuan penelitian

- Meningkatkan kunjungan wisatawan dalam maupun luar negeri.
- Memberikan sarana dan prasarana wisatawan yang memadai
- Memberikan wisata yang bernilai edukasi dan bermanfaat bagi wisatawan.
- Memanfaatkan potensi-potensi yang ada serta memecahkan permasalahan yang ada untuk menciptakan wisata aman dan nyaman
- Menciptakan lapangan pekerjaan luas dalam peningkatan ekonomi daerah.
- Menjadikan kawasan wisata sebagai *icon* Kabupaten Solok .

## 1.4 Sasaran penelitian

Mendapatkan suatu program perencanaan wisata *water park* dengan pendekatan ekologi untuk menjaga ekosistem Danau Singkarak sehingga dapat difungsikan secara optimal. Hal ini dengan dipertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- Menyediakan wisata yang bernilai edukasi yang memberi pembelajaran bagi masyarakat setempat tentang perlunya menjaga ekosistem danau singkarak.
- Melengkapi sarana dan prasarana serta bangunan penunjang seperti kios-kios penjualan *sovenir* dan *cafe-cafe*. dan bangunan serbaguna untuk kegiatan pameran aquascape bagi komitas untuk kolompok atau komitas maupun individu yang berantisipasi dalam pameran
- Memberikan fasilitas rumah hunian untuk wisatawan luar daerah
- Menyajikan wisata taman dalam air untuk mengenal flora dan fauna.

## 1.5 Ruang lingkup pembahasan

### 1.5.1 Ruang lingkup spesial ( kawasan )

Rencana Pengembangan Water Park Dengan Pendekatan Ekologi di Danau Singkarak berkembang dan berkelanjutan pada Skala nasional di mana obyek perancangan menjadi area rekreasi edukasi, konservasi dan observasi biota air tawar. Pemilihan lokasi dipertimbangkan baik secara tata letak lahan terpilih maupun kegiatan di dalam bangunan sehingga dapat berjalan secara optimal. Untuk itu lokasi yang sesuai ialah wilayah yang memiliki aksesibilitas yang cukup mudah dan memenuhi syarat dengan fungsi sebagai pariwisata.

Lokasi/ site : Jl. DR. Hamka, Kecamatan X Koto Tengah  
Singkarak, Kabupaten Solok, Sumatera Barat

Ukuran : ± 1,5 ha

infrastruktur yang ada : Rel Kereta Api, Jalan, Drainase, Listrik, Jaringan Telekom, Dermaga



Gambar 1.1 Peta Lokasi

(Sumber : Google Eart 11 Oktober, 2018)

### 1.5.2 Ruang lingkup substansial ( kegiatan )

Rancangan bangunan berfokus pada penataan kawasan dan desain bangunan yang mengikuti perkembangan arsitektur, untuk pengelolaan ruang luar dan ruang.

## 1.6 Sistematika pembahasan.

Sistematika pembahasan yang menjadi langka-langka dalam proses penyusunan seminar arsitektur ini ialah :

### **BAB I. Pendahuluan.**

Yang berisikan latar belakang, data, fakta, rumusan masalah, ruang lingkup spasial dan ruang lingkup substansial

### **BAB II. Tinjauan Pustaka**

Berisi tinjauan umum, tinjauan ekowisata air tawar, definisi operasional judul, review jurnal, kriteria desain, studi preseden, dan prinsip desain

### **BAB III. Metoda Penelitian**

Berisi pendekatan dan penelusuran data, subyek, waktu dan lokasi, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan dan pengelolaan data dan teknik analisa data.

#### **BAB IV. Tinjauan Kawasan Perencanaan**

Berisi data dan analisa tapak lingkungan.

#### **BAB V. Analisa**

Berisikan analisa rung luar, analisa ruang dalam, analisa bangunan dan lingkungan

#### **BAB VI. Konsep**

Berisikan konsep tapak, konsep bngunan, dan konsep lingkungan

#### **BAB VII. Perencanaan Tapak**

Berisikan site plan

#### **BAB VIII. Kesimpulan**

Berisikan kesimpulan